

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penemuan dan perkembangan teknologi ini berkembang sangat pesat, dalam hal ini internet yang digemari banyak kalangan sebagai alat untuk mencari sebuah informasi dan membantu kesuksesan masyarakat yang gemar dalam bidang bisnis, bersosialisasi di dunia maya, bertukar informasi maupun data yang menimbulkan dampak positif maupun negatif. Dengan kemajuan di bidang teknologi komunikasi, semakin memudahkan seluruh masyarakat dunia untuk merasakan informasi, jarak, ruang dan waktu yang tidak terbatas (Arbi & Indra Dewi, 2017).

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, fotografi tidak lagi menjadi bentuk kemewahan yang hanya dimiliki oleh lapisan masyarakat tertentu, namun fotografi telah menjadi bagian dari kehidupan berbagai lapisan masyarakat. Hal ini merupakan sah-sah saja, namun jika kita melihat dari sudut pandang teori komunikasi, pada dasarnya komunikasi adalah sebuah bentuk komunikasi, di mana didalamnya terdapat sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh seorang fotografer yang berperan sebagai komunikator, kepada komunikan yaitu orang yang melihat hasil foto tersebut (Gunawan, 2021). Fotografi juga merupakan salah satu bentuk komunikasi visual di mana pesan disampaikan dari fotografer kepada penikmat foto melalui foto yang dihasilkan. Dalam hal ini, foto menjadi tanda simbol yang harus diabadikan oleh penikmat foto dalam bentuk pesan (Pramiswara, 2021).

Fotografi adalah pengambilan gambar yang biasanya dikaitkan dengan cahaya. Fotografi saat ini banyak digemari oleh semua kalangan salah satunya untuk kalangan akademis. Fotografi semakin populer dengan perkembangan teknologi (Enrieco, 2019). Beberapa hal yang menarik dari segi fotografi adalah fotografi yang memiliki pengetahuan yang baik tentang detail subjek hingga cahaya

yang jatuh pada area tertentu juga hadir dalam proses kreatif di dunia seni stensil atau teknik seni yang menggunakan cetakan sebagai alat utamanya (Fadhillah, 2017). Fotografi juga salah satu bidang komunikasi visual yang banyak peminat dan komunitas yang lebih besar. Penggunaan karya fotografi juga semakin beragam dan banyak dipadukan dengan media komunikasi lainnya sehingga menciptakan sarana baru untuk menyampaikan pesan (Fediansyah, 2022). Keberhasilan fotografer dalam menyampaikan pesan melalui gambar menjadi tujuan utamanya. Pengiriman pesan yang sukses dapat dicapai dengan menerapkan komposisi yang tepat. Memperhatikan tempat menarik dapat membuat foto lebih terstruktur dan indah (Audy, 2006).

Fenomena fotografi yang berawal dari hobi, di mana hobi tersebut terus menerus dipraktekkan untuk menghasilkan gambar yang indah dan dapat berkembang menjadi sebuah bisnis. Hobi fotografi didukung oleh berbagai media sosial seperti Instagram sehingga para fotografer dapat dengan mudah mempromosikan karyanya (Mulyono, 2020). Memotret dapat mencakup berbagai ide dan konsep, semua karya fotografi memiliki nilai tersendiri dan kini seiring berjalannya zaman, fotografi memunculkan banyak jenis dalam seni fotografi yaitu fotografi jurnalistik, *human interest*, *portrait*, *street photography*, *travel*, *editorial*. Fotografi dapat mengabadikan objek apapun yang terjadi dalam menyampaikan pesan atau emosi, yang menarik simpati dalam jenis fotografi ini adalah *fine art photography*.

Secara umum, *fine art photography* didefinisikan sebagai gabungan karya seni dan fotografi yang dilakukan dengan kecermatan, ketelitian, presisi, dan perhitungan matang (Salam, 2017). Dimulai dari ide, konsep, pra-visualisasi, pengambilan gambar, penerapan teknik, termasuk keahlian mencetak gambar. *Fine art photography* diciptakan oleh seorang fotografer sesuai dengan visi dari seorang fotografer itu sendiri. Fotografi *fine art*, biasanya dipajang di museum dan galeri, umumnya berkaitan dengan penyajian benda-benda yang indah atau benda biasa dengan cara yang indah untuk menyampaikan intensitas dan emosi (Diyasmar, n.d.). Fotografi *fine art* menekankan kepada sebuah bidikan di dalam hasil gambar

dan diakui sebagai sebuah seni, di mana akan memberikan persepsi dan emosi hati dari seorang fotografer dan dapat membagikan karya tersebut ke khalayak ramai. Dalam rangkaian foto *fine art* ini menunjukkan sebuah kehidupan dari seorang pembuat foto yaitu Andika Oky Arisandi di akun instagramnya @okyarisandi, memvisualisasikan melalui sebuah karya fotografi dengan teknik yang sudah dipelajari, mencoba menarik kesan dan simpati bagi para orang yang melihatnya. Beberapa fotografi mengunggah karya fotografinya ke media sosial salah satunya Instagram.

Salah satu media sosial yang sedang banyak digunakan oleh pengguna gadget saat ini adalah Instagram. Internet, sosial media dan jejaring sosial memang membawa perubahan bagi duni. Dari data yang diunggah oleh (Hootsuite (We Are Social): Indonesian Digital Report 2022) data yang disajikan meliputi tren pengguna internet dan media sosial di Indonesia tahun 2022, Media sosial instagram menjadi platform media sosial peringkat kedua terbanyak yang digunakan oleh masyarakat Indonesia dengan jumlah mencapai 99,15 juta yang dibagi menjadi dua yaitu sebanyak 52,3% pengguna berjenis kelamin perempuan dan 47,7% laki-laki. Instagram diluncurkan pada 6 Oktober 2010, aplikasi Instagram sendiri merupakan sarana pengguna aplikasi tersebut untuk membagikan moment ke sesama penggunanya, pengguna tidak hanya saling berbagi gambar namun juga berbagi informasi pribadi melalui fitur pesan.

Media sosial Instagram digunakan sebagai media promosi hasil foto maupun sebagai media informasi. Dengan adanya media sosial instagram kalangan anak muda seniman kreatif untuk mendapatkan foto dan mengunggah foto ke akun instagramnya. Instagram memiliki keunggulan dari media sosial lainnya karena media instagram hanya memiliki fungsi untuk memberikan informasi melalui foto sehingga pengunggahan foto lebih cepat dan bisa menyunting foto dengan berbagai efek yang diinginkan, serta melalui instagram foto-foto tersebut juga dapat dibagikan ke berbagai media sosial lain (Arbi & Indra Dewi, 2017). Jika gambar yang diunggah ke akun Instagram menarik dan bagus, maka dapat meningkatkan minat *follower* untuk mengembangkan hobi fotografi. Instagram sebagai media

sosial di dunia maya memudahkan para *followers* untuk melihat *update* terbaru dari akun-akun Instagram yang mereka ikuti. Instagram fitur menarik bagi pengguna internet untuk belajar dan berbagi hal fotografi (Ryan et al., 2013).

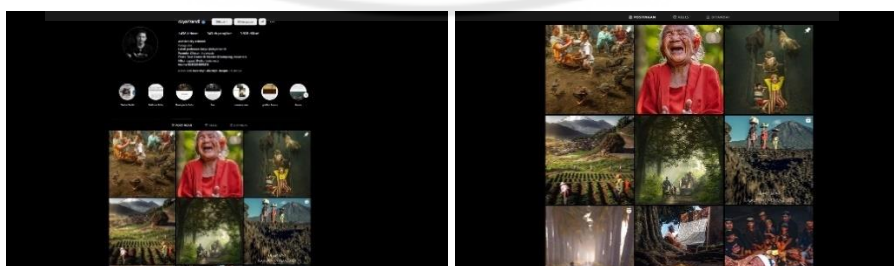
Untuk mengasah kemampuan belajar teknik fotografi bahkan memamerkan karya fotografi, tidak perlu lagi membuat pameran foto dan mencetaknya. Kini hasil karya sebuah foto dapat diperlihatkan kepada semua orang hanya dengan menggunakan media sosial. Hal ini memungkinkan pengguna akun Instagram untuk mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki untuk menciptakan karya foto terbaik (Surmani, et al, 2022). Instagram sebagai media sosial di dunia maya dapat memudahkan *followers* (pengikut) untuk mengetahui *update* terbaru dari akun instagram yang diikutinya, jika hasil foto yang di unggah ke akun instagram menarik dan bagus dapat meningkatkan minat *follower* untuk mengembangkan minat fotografi (Mulyono, 2020). Fitur-fitur instagram dapat memberikan edukasi atau karya seni visual sebagai media penyalur kreativitas seperti mempublikasikan momen-momen berupa foto/video, seperti karya-karya fotografi *fine art photography* Andika Oky Arisandi dalam akun Instagramnya @okyarisandi yang memiliki makna dan pesan didalamnya.

Andika Oky Arisandi adalah seorang kreator yang bergerak di bidang fotografi dengan akun Instagram pribadinya @okyarisandi. Konten yang ditampilkan di akun Instagram Oky berupa foto tunggal yang menampilkan suasana pedesaan yang dikemas secara menarik. Dengan konsistensi dan keunikannya di setiap kontennya dalam mengeksplorasi berbagai wilayah di pedesaan, Oky menjadi daya tarik tersendiri oleh para *followers* (pengikut) untuk dapat menikmati fotonya.

Oky telah menarik banyak penggemar fotografi dengan gayanya yang unik dan humanis. Dengan berobjekan anak-anak atau penduduk pedesaan beraksi dengan objek pendukung yang biasanya tidak berhubungan dengan kehidupan didesa. Seperti yang dipaparkan dalam laman (magnificentworld,2019) , Oky menuturkan bahwa kecintaannya kepada budaya dan alam di Indonesia membawanya melakukan perjalanan keliling berbagai daerah di Indonesia dan

bertemu dengan orang-orang yang luar biasa, kontennya terdiri beberapa foto yang menyampaikan suasana pedesaan yang dikemas secara menarik. Oky mendirikan 2 komunitas fotografi. Komunitas tersebut adalah “Insan Indonesia”, komunitas ini didirikan Oky untuk publik sebagai ajang diskusi dan apresiasi karya melalui media sosial Instagram, sedangkan komunitas “Kampung Nusantara” didirikan sebagai sebuah komunitas bisnis sebagai kelas belajar atau bisa disebut foto trip ke berbagai daerah di Indonesia yang dimentori langsung oleh Oky Arisandi. Hasil karya Oky juga pernah terpampang di markas PBB terpilih dari konteks “*the world we want*” dalam rangka hari jadi PBB yang ke-75 menyingkirkan 50.000 lebih foto dari seluruh dunia yang dikurasi oleh PBB (goodnewsfromindonesia.id). Oky juga selalu menceritakan kegiatannya melalui video pendek yang diunggah dalam akun Instagramnya melalui fitur instastory.

Dalam menceritakan kegiatannya Oky juga sering memberikan edukasi mengenai kehidupan desa tentang bagaimana hidup sederhana, dengan pembawaannya yang menyenangkan dan sederhana membuat banyak orang mengaguminya. Oky juga memberikan beberapa penjelasan mengenai unsur pendukung fotografi yang dicantumkan dalam fitur sorotan pada akun Instagramnya. Beberapa unsur tersebut meliputi pentingnya imajinasi dalam membangun rasa dalam foto, pewarnaan foto hitam putih, format kamera, komposisi, *gear*, hukum foto dan juga pencahayaan yang meliputi *side light*, *rim light*.



Gambar 1.1 Akun Instagram @okyarisandi

Sumber: <https://instagram.com/okyarisandi?igshid=YmMyMTA2M2Y=>

Peneliti memilih *fine art photography* pada akun Instagram @okyarisandi memiliki ciri khas untuk memotret salah satunya menikmati hasil foto orang yang

muncul dalam kehidupan sehari-hari, entah itu perasaan bahagia atau sedih. Sebagian besar hasil fotonya mengabadikan momen-momen kebahagiaan. Selain menyuguhkan keistimewaan alam dan kehidupan di desa yang ditampilkannya melalui fotografi. Akun Instagram ini membagikan foto-foto *fine art photography* yang dikemas dengan dasar-dasar fotografi yang tepat sehingga pesan yang ingin disampaikan kepada penikmat foto dapat tercapai.

Penelitian terkait Analisis Semiotika Roland Barthes memang telah banyak dilakukan beberapa peneliti yang mengkaji hal tersebut yakni, Jatnika & Qusyaeri, (2022) berfokus pada pesan-pesan dakwah pada instagram fotografer muslim dan menunjukkan dengan karakteristik dalam pengambilan gambar terdapat tujuan yang mencakup nilai-nilai kehidupan sehari-hari. Sandi Justitia Putra, (2017) berfokus pada Representasi analisis semiotika pada Wanita Indonesia pada foto jurnalistik dalam media online, foto yang dimuat di situs online mengandung makna. pemaknaan disini adalah simbolik kebebasan dan kebahagiaan. Rizka Aulia dan Maya Purnama Sari (2022), berfokus pada makna yang ingin disampaikan oleh sang fotografer yaitu suasana pertandingan sepak bola anak-anak di Indonesia dan rasa semangat yang ada dalam diri anak-anak pada saat akan memasukkan bola ke dalam gawang.

Dengan melihat penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yang terkait, yaitu mereka lebih umum cakupannya, dan dapat terlihat bahwa penelitian yang sudah dilakukan tersebut telah memberikan berupa hasil analisis dari berbagai bidang keilmuan yang terkait dengan analisis semiotika. Penelitian kali ini melakukan pembaharuan/perbedaan, yaitu peneliti melakukan analisis makna dan nilai-nilai pada foto *fine art photography* dengan objek yang berbeda yaitu pada karya Andika Oky Arisandi, memfokuskan analisis semiotika *fine art photography* pada foto di akun Instagram @okyarisandi, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland barthes pada makna denotatif, konotatif, dan mitos.

Analisis semiotika untuk meneliti tanda yang ada pada foto karya Andika Oky Arisandi di akun instagramnya, peneliti memakai analisis semiotika menurut

Roland Barthes. Pola pemikiran Roland Barthes ini dipakai untuk mencari kandungan makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam semiotika Roland Barthes, peneliti melihat foto Oky arisandi melalui tingkatan pertandaan, baik denotatif, terlebih lagi konotatif. Di sini Barthes, membagi tingkatan tanda konotatif dalam sebuah gambar “*The photographic message*” yang dapat dianalisis lewat prosedur yaitu, cara manipulasi foto, pose atau sikap dari objek itu sendiri, teknik fotografi yang digunakan, estetika atau komposisi gambar, dan *syntax* atau rangkaian foto. Pola pemikiran ini dilakukan untuk menemukan tanda-tanda dalam suatu naskah atau foto dalam hal ini dan menafsirkannya sesuai perspektif teori yang dipergunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Fine art photography yang menjadikan penikmat foto dalam media sosial Instagram menjadi alasan yang kuat peneliti ingin meneliti *fine art photography* guna memahami bagaimana unsur makna pesan pada foto yang terdapat dengan menggunakan teori semiotika menurut Roland Barthes. Oleh karena itu menemukan fenomena yang mendasari untuk diteliti penelitian berjudul “Analisis Semiotika “*Fine Art Photography*” Pada Foto Di Akun Instagram @okyarisandi”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang masalah, maka sebagai peneliti akan memfokuskan analisis semiotika *fine art photography* pada foto di akun Instagram @okyarisandi, peneliti menggunakan analisis semiotika Roland barthes pada makna denotatif, konotatif, dan mitos. Foto yang akan di analisis pada penelitian ini sebanyak 5 foto yang merupakan kategori *fine art photography* dan peneliti merasa cukup untuk mewakili keseluruhan foto yang ada pada akun instagram @okyarisandi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah merupakan pertanyaan dalam suatu penelitian yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Berdasarkan latar belakang di atas maka dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah “Bagaimana

semiotika Roland Barthes (unsur denotasi, konotasi, dan mitos) pada foto *fine art photography* di akun Instagram @okyarisandi?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui unsur makna denotasi, konotasi, maupun mitos pada analisis semiotika menurut Roland Barthes.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, terutama yang berhubungan dengan *fine art photography* dan analisis semiotika, serta bermanfaat di bidang keilmuan komunikasi dan bidang fotografi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat mengenai analisis semiotika khususnya dalam foto yang memberikan makna dan pesan-pesan sehingga dapat menambah wawasan peneliti pada hal dari penelitian ini.
- b. Bagi universitas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan gambaran dalam kajian penelitian kualitatif dan analisis semiotika yang berguna serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dan menjadikan bahan kajian penelitian bagi mahasiswa/i Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat memperoleh manfaat dari penelitian ini dalam memperluas pengetahuan tentang *fine art photography* dan dapat menambah pengetahuan *fine art photography* untuk menghasilkan sebuah karya foto yang menarik dan bercerita.